

## **ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 MUARA SIATAS BARITA TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

**Masni Padang**

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung [padangriana@gmail.com](mailto:padangriana@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the percentage of the application of the jigsaw cooperative learning model in improving Christian Religion Education learning outcomes of Grade VIII students of SMP Negeri 3 Muara Siatas Barita Academic Year 2019/2020. The research hypothesis is that the analysis of the application of a jigsaw cooperative learning model in improving the learning outcomes of students of grade VIII of SMP Negeri 3 Muara Siatas Barita Academic Year 2019/2020 is > 75% of the expected 100%.*

*The population in this study was all eighth grade students of SMP Negeri 3 Muara Siatas Barita Academic Year 2019/2020, totaling 52 people. This research used the quantitative inferential method. The research instrument was a closed questionnaire. Hypothesis testing using the t test formula obtained that value (count) = 10.83 >  $t_{table} = 1.711$ . The value of  $t_{count}$  is in the area of the curve of rejection of  $H_0$  and acceptance of  $H_a$ .*

*Thus it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely the analysis of the application of the jigsaw cooperative learning model in improving Christian Religion Education learning outcomes of Grade VIII students of SMP Negeri 3 Muara Siatas Barita Academic Year 2019/2020 is > 75% of the expected 100%. The achievement of the application of the jigsaw cooperative learning model in improving Christian Religion Education learning outcomes of VIII grade students of SMP Negeri 3 Muara Siatas Barita in the 2019/2020 Academic Year is 3,423 in the good category with a percentage of 85.57% in the very strong category.*

**Keywords:** *Christian Religion Education Learning Outcomes, Jigsaw Cooperative Learning Model*

### **PENDAHULUAN**

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan demi meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru. Kemampuan seorang guru sangatlah berperan dalam pembentukan anak didik, baik dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tersebut.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peningkatan kualitas

pembelajaran, sebab pembelajaran itu berhasil apa bila hasil belajar diperoleh siswa tercapai. Namun, pada faktanya di lapangan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII belumlah maksimal seperti yang diharapkan. Hasil belajar dikatakan tercapai apabila minimal mencapai standar yang telah ditetapkan. Namun tidaklah demikian adanya, berbeda halnya seperti masalah yang ditemukan peneliti ketika observasi di lapangan, faktanya di lapangan yang ditemukan peneliti di SMP N 3 Muara Siatas Barita adalah bahwa hasil belajar pendidikan Agama Kristen (PAK) yang diperoleh siswa kelas VIII, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan, yakni

masih ada ditemukan siswa yang memperoleh nilai 60 sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 72 berdasarkan data tersebut menunjukkan masih kurangnya pembelajaran PAK di sekolah, perolehan hasil belajar PAK siswa cenderung kurang memuaskan.

Kondisi demikian dapat disebabkan berbagai faktor kemungkinan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup seperti minat, motivasi, intelegensi, kesehatan, pendengaran, penglihatan, dan faktor eksternal seperti keluarga, lingkungan masyarakat, kurikulum, metode mengajar, dan hubungan guru dengan siswa (Saur Tampubolon 2014: 142).

Model pembelajaran jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar, (Jhonson and Jhonson, dalam Rusman 2011:219) mengemukakan bahwa model pembelajaran jigsaw memiliki pengaruh positif yaitu mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hisyam Zaini (dalam Istarani 2014: 28) sependapat dengan Jhonson bahwa model pembelajaran jigsaw menjadi cara efektif dalam mencapai hasil belajar akademik maupun sosial. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw maka hasil belajar siswa semakin baik. Demikian halnya di lapangan guru PAK di sekolah sudah menggunakan model pembelajaran tipe Jigsaw, namun dalam pelaksanaannya belum maksimal sehingga

kemungkinan hal inilah yang menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswakurang memuaskan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis termotivasi untuk mengangkat masalah ini untuk diteliti dengan judul:“Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Muara siatas Barita Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

Adapun tujuan penelitian adalah:

“Untuk mengetahui besarnya persentase penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Siatas Barita tahun pelajaran 2019/2020.

## **HIPOTESIS**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: ”Besarnya persentase penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Siatas BaritaTahun Pembelajaran 2019/2020>75% dari yang diharapkan.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2013:147) mengemukakan bahwa: statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2019/2020 berjumlah 52 orang.

Untuk menganalisa data hasil penelitian, penulis mengolahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Mentabulasi jawaban responden berdasarkan bobot jawaban secara keseluruhan, artinya setiap jawaban disusun serta dijumlahkan menurut bobot yang ditentukan.
3. Membuat deskripsi data penelitian.
4. Menghitung nilai t hitung untuk pengujian hipotesis

- a. Menghitung nilai  $\mu$  dengan rumus ttest 1 sampel sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016:178-179) dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

- b. Menghitung simpangan baku untuk populasi, dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (2001:93-94):

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

- c. Mengitung harga table.
- d. Menggambar kurva.
- e. Meletakkan harga kedudukan t hitung dan t tabel dalam kurva yang telah dibuat.
- f. Menginterpretasikan hasil presentasi penelitian yang ditentukan oleh Riduwan (2013:89).
- g. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, menurut Sugiyono (2016:179).
- h. Menganalisis data variabel dengan mencari besarnya presentase setiap variabel yang diteliti.

$$\bar{X}_{keseluruhan} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_{28}}{N}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari hasil jawaban responden, maka deskripsi data dari setiap aspek yang diteliti ditabulasikan (diolah) ke dalam tabel sesuai dengan jawaban responden dari setiap nomor item angket. Sebelum data dianalisis ke dalam setiap aspek, penulis terlebih dahulu membuat distribusi jawaban responden tentang analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar PAK siswa kelas VIII SMP N 3 Muara Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Dapat diketahui distribusi jawaban berdasarkan pilihan jawaban ke- 28 item dari angket yang dijawab oleh responden.

Distribusi jawaban tersebut akan diberi bobot untuk masing – masing pilihan sesuai dengan pertanyaan angket. Semua item dalam angket adalah pertanyaan yang bersifat positif maka pilihan jawaban a diberi bobot 4, b diberi bobot 3, c diberi bobot 2 dan d diberi bobot 1. Distribusi jawaban responden tentang analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar PAK siswa SMP Negeri 3 Muara Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2019/2020 berdasarkan bobot pilihan jawaban. Diketahui pencapaian tertinggi adalah item nomor 21 dengan skor 94 dan nilai rata-rata 3,62 yaitu guru PAK memandu setiap kelompok, ketika setiap tim ahli kembali bergabung dengan kelompoknya masing-masing untuk berdiskusi, sehingga siswa dapat

kembali ke kelompoknya masing masing dengan tertib. Dan pencapaian terendah adalah item nomor 26 dengan skor 83 dan nilai rata-rata 3,19 yaitu guru PAK melakukan evaluasi dengan membuat laporan kelompok, namun ada beberapa kelompok yang kurang serius dalam mengerjakan laporan kelompok. Pencapaian keseluruhan analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar PAK siswa kelas VIII SMP N 3 Muara Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah 3,423 dan nilai berada dalam kategori baik.

Dalam pengujian hipotesis penelitian, maka terdapat beberapa langkah yang dirumuskan, yaitu:

Yang menjadi rumusan Hipotesis penelitian adalah:

$H_0 : \mu \leq 75 \%$  (Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil

Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Muara Siatas Barita Tahun Pembelajaran

2019/2020  $\leq 75 \%$  dari 100% yang diharapkan)

$H_a : \mu > 75 \%$  (Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Muara Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2019/2020 > 75 % dari 100% yang diharapkan).

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan rumus t-test 1 sampel sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016:178-179) dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2492}{26} = 95.84$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{75\% \times (28 \times 4) + 75\% \times 112} = 84$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}} = \sqrt{\frac{809,385}{26}} = 31.1302$$

Maka:

$$t_{hitung} = \frac{95.85 - 84}{\frac{5.579}{\sqrt{26}}} = 10.83$$

Diperoleh nilai thitung = 10.83

Menentukan  $t_{tabel}$  maka diketahui uji satu pihak dengan dk pembilang adalah  $\alpha = 0,05$  dan dk penyebut  $n-2 = 26-2 = 24$  yaitu 1.711. Diperoleh

$$t_{hitung} = 10.83 > t_{tabel} = 1.711 \text{ maka } H_0$$

ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu analisis Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar PAK siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2019/2020 > 75 % dari 100% yang diharapkan.

Setelah penulis menguraikan nilai  $\bar{X}$  masing-masing item dari item 1 sampai item 28, maka penulis menganalisa rata-rata keseluruhan adalah 3423, dengan rumus:

$$\bar{X}_{keseluruhan} = \frac{\bar{X}_1 + \bar{X}_2 + \bar{X}_3 + \dots + \bar{X}_{28}}{N}$$

Dimana:

N = Jumlah item pertanyaan

$$\begin{aligned} \bar{X}_{keseluruhan} &= \frac{3,54 + 3,31 + 3,54 + \dots + 3,54}{28} \\ &= \frac{95.85}{28} \\ &= 3,423 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $\bar{X}$  keseluruhan analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar PAK siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah 3,423 dan nilai berada pada kategori baik sebagaimana yang dikemukakan Nurkancana dan Sumanto nilai ini berada pada interval nilai 2,60-3,59.

#### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dianalisa maka pada bagian ini penulis akan menguraikan beberapa pembahasan hasil penelitian. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar PAK siswa kelas VIII SMP Negeri 3Muara Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah 3,423 dan nilai berada pada kategori baik. Dari analisis hasil penelitian diketahui item dengan nilai rata-rata tertinggi adalah item nomor 21 dengan skor 94 dan nilai rata-rata 3,62 yaitu guru PAK memandu setiap kelompok, ketika setiap tim ahli kembali bergabung dengan kelompoknya masing-masing untuk berdiskusi, sehingga siswa dapat kembali ke kelompoknya masing masing dengan tertib.

Dari analisis hasil penelitian diketahui item dengan nilai rata-rata terendah adalah nomor 26

dengan skor 83 dan nilai rata-rata 3,19 yaitu guru PAK melakukan evaluasi dengan membuat laporan kelompok, namun ada beberapa kelompok yang memperoleh nilai kurang memuaskan.

Dari uji hipotesis diperoleh

$$t_{hitung} = 10.83 > t_{tabel} = 1.711 \text{ maka } H_0$$

ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu analisis Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar PAK siswa kelas VIII SMP N 3Muara Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2019/2020  $> 75\%$  dari 100% yang diharapkan. Pencapaian tersebut yaitu 85,58% dan termasuk pada kategori sangat kuat.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang terdapat dalam Imas Kurniasi dan Berlin Sani (2016:27) dan Aris Shoimin (2016:91) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dilaksanakan dengan beberapa langkahlangkah yaitu: persiapan, penjelasan materi, guru membagi siswa ke dalam kelompok asal dan ahli, guru menentukan skor awal masingmasing kelompok, rencana kegiatan, melakukan evaluasi. Maka dari itu guru harus mampu menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang diajarkan dan guru harus memahami bahkan menguasai langkahlangkah dalam pelaksanaan model pembelajaran tipe jigsaw sehingga dapat diterapkan dengan baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis oleh penulis, maka kesimpulan yang diperoleh adalah analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar PAK siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2019/2020 > 75 % dari 100% yang diharapkan adalah mencapai nilai rata-rata 3.423 berada pada kategori baik, dengan persentase 85,58% dan termasuk pada kategori sangat kuat.

## SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK supaya mempertahankan pencapaian yang sudah sangat baik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif model jigsaw yaitu guru memandu setiap kelompok, ketika setiap tim ahli kembali bergabung dengan kelompoknya masing-masing untuk berdiskusi, sehingga siswa dapat kembali ke kelompoknya masing masing dengan tertib. Hal ini diupayakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen supaya diskusi dapat berjalan dengan efektif.

2. Kepada guru Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan pencapaian yang belum maksimal dalam analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu masih ada kelompok atau siswa yang memperoleh nilai yang kurang memuaskan.
3. Kepada siswa, agar selalu memperdalam materi pembelajaran dengan pemahaman yang telah dimiliki dan lebih aktif dalam pada saat proses belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Abdurahma Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Tehnik dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturrohman, Muhammad. 2015. *ModelModel Pembelajaran inovatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

- Groome H Thomas. 2011. *Cristian Religions Education, Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hariato. 2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Andi.
- Huda Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istarani dan Intan Pulungan. 2012. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Penerbit Media Persada.
- Kristiano Lilik Paulus. 2008. *Prinsip & praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Kurniasih Imas, dkk. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: kata Pena.
- Lie Anati. 2010. *Cooperatif Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Priansa Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasyid, Harun. 2011. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-Model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tampubolon Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erlangga.
- Sabri Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar MicroTeaching*. Padang: Quantum Teaching.
- Shoimin Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT : Bumi Aksara.
- Sumanto, Nurkencana. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.